



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 30 Juni 2026

Halaman: 2

TERAS

Jam Malam Anak

LIBUR sekolah seharusnya menjadi masa yang menyenangkan bagi anak-anak untuk beristirahat, mengembangkan minat, dan mempererat hubungan dengan keluarga. Namun, di sisi lain, masa liburan juga kerap menghadirkan tantangan berupa meningkatnya aktivitas remaja di luar rumah hingga larut malam. Kondisi inilah yang berpotensi memicu berbagai persoalan, mulai dari kenakalan remaja, tawuran, balap liar, hingga kejahatan jalanan.

Langkah Polresta Yogyakarta yang mengintensifkan patroli selama masa liburan patut diapresiasi. Pembubaran kelompok remaja yang masih berkumpul hingga tengah malam bukan semata-mata tindakan represif, melainkan bagian dari upaya pencegahan agar mereka tidak menjadi pelaku maupun korban tindak kriminal. Pendekatan persuasif yang mengedepankan pembinaan menunjukkan bahwa kepolisian lebih mengutamakan edukasi dibanding penindakan.

Pemberlakuan jam malam bagi anak di bawah usia 18 tahun, sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Wali Kota Yogyakarta, juga layak mendapat dukungan masyarakat. Aturan tersebut bukan bertujuan membatasi kebebasan anak, melainkan memberikan perlindungan pada waktu-waktu yang rawan terhadap berbagai bentuk penyimpangan dan tindak kejahatan. Anak-anak yang masih berada di luar rumah tanpa pendampingan pada larut malam tentu menghadapi risiko yang lebih besar dibanding mereka yang berada dalam pengawasan keluarga.

Namun demikian, keberhasilan kebijakan ini tidak akan ditentukan oleh banyaknya patroli aparat semata. Faktor yang paling menentukan justru berada di lingkungan keluarga. Orang tua memiliki peran utama dalam mengetahui keberadaan anak, memahami lingkungan pergaulannya, serta membangun komunikasi yang terbuka. Pengawasan yang dilakukan dengan pendekatan penuh perhatian akan jauh lebih efektif dibanding sekadar larangan tanpa penjelasan. Program "Ibu Memanggil" menjadi contoh bahwa pencegahan tidak hanya mengandalkan aparat keamanan, tetapi juga menghidupkan kembali kepedulian keluarga terhadap aktivitas anak-anak. Sinergi antara orang tua, pemerintah wilayah, kepolisian, dan masyarakat menjadi fondasi penting dalam menciptakan lingkungan yang aman bagi generasi muda. **-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005